**Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di TK Mawar**

*(Socialization Of Improved Helth Protocols in The Context Of Preventing The Spread Of The Covid-19 Virus to Al Muhajjirin Mosque BKM In Paranjulu Sipirok Village)*

**Nanda Suryani Sagala MKM**1**, Novita Sari Batubara,** 2

1 Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan

2 Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan

(nandasagala89@gmail.com, 082274415094)

**ABSTRAK**

Masalah pada gigi dan mulut akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang, dimana seseorang akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat,gangguan makan dan tidur untuk meningkatkan penegtahuan siswa-siswa dalam melakukan perawatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan di TK Mawar metode Demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Siswa-siswi mampu mendemonstrasikan cara menykiat gigi dengan benar dan mampu menjelaskan cara menjaga kesehatangigi dan mulut. meningkatnya kesehatan gigi dan mulut.

**Kata kunci : Kesehatan, Gigi, Mulut**

***ABSTRACT***

*Problems with the teeth and mouth will affect a person's quality of life, where a person will experience pain, discomfort, disability, eating and sleeping disorders. to increase students' knowledge of dental and oral care Materials and Methods: Dental health education and this mouth was carried out at Mawar Kindergarten using demonstration, discussion and question and answer methods. Students were able to demonstrate how to brush their teeth properly and were able to explain how to maintain healthy teeth and mouth. improved oral and dental health.*

***Keywords: Health, Teeth, Mouth***

*.*

**1. PENDAHULUAN**

Gigi dan mulut merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan memepertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut, dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya  
kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar. Meskipun proporsi menyikat gigi sebesar 94,7%, akan tetapi hanya sekitar 2,8% yang menyikat gigi dengan baik dan benar. Untuk Provinsi Gorontalo hanya sekitar 4,2% yang menyikat giginya dengan baik dan benar (Riskesdas, 2018).

Sikap kurang peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut termasuk  
menjadikannya prioritas kesekian kalinya menjadi salah satu penyebab tingginya masalah kesehatn gigi dan mulut. Padahal gigi  
dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga menggangu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah pada  
gigi dan mulut akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang, dimana seseorang akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat,gangguan makan dan tidur (Kemenkes, 2014) .

Penyebab lain tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga serta manfaat- manfaat yang diperoleh jika gigi dan mulut tetap sehat. Pengetahuan  
sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Upaya kesehatan gigi perlu di  
tinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanaganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan masyarakat adalah melalui penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari hari (Avoanita, 2016).

Berdasarkan uraian diatas sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan untuk meingkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

**2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Tk Mawar dipersiapkan sebelum acara kegiatan dimulai dengan menunjukkan SAP. Tempat sudah dipersiapkan sebelum melakukan penyuluhan di TK Mawar

Pada awal pelaksanaan kegiatan, kelompok mengawali dengan meminta izin kepada Ibu Kepala Sekolah TK MAwar, setelah kelompok mendapatkan izin, kelompok mempersiapkan materi dan alat yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk para dosen dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri dosen dan mahasiswa untuk jadi tenaga pendidik yang profesional, serta sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Universitas Aufa Royhan, memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak di TK Mawar.

Adapun kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan pre-planning/SAP. Pelaksanaan ke- giatan sosialisasi ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati yaitu hari Selasa, 12 Desember 2021, pada pukul (09.00-10.00 WIB) di TK Mawar yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua **(**Ns. Nnada Suryani, S.Kep., MKM), anggota (Novita Sari Batubara SST,.M.Kes). Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terlihat audien aktif, pada saat akhir kegiatan para anak-anak mendemontrasikan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan mampu menjelaskan efek jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut. Media yang digunakan dengan leaf leat, LCD, poster serta pengeras suara dan laptop dapat berfungsi dengan baik.

**3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada siswa-sisws TK Mawar ini dilakukan pertama kali dengan melakukan peninjauan ke lokasi kegiatan pengabdian pada bulan November 2021 yang selanjutnya dilakukan diskusi dengan ibu kepala sekolah dan guru kelas TK Mawar. Dari diskusi yang telah dilakukan, didapatkan informasi dan kesimpulan bahwa :

1. Saat ini siswa-siswi di TK Mawar adalah anak usia pra sekolah yaitu berusia antara 4-6 tahun.
2. Siswa-siswi TK mawar banyak yang mengalami sakit gigi dan mengalami gangguan kesehatan mulut lainnya
3. Siswa-siswi sering tidak masuk sekolah akibat mengalami gangguan kesehatan gigi

Dari kondisi diatas maka kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan Kesehatn Gigi dan Mulut di TK Mawar.

Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan 25 siswa-siswi di dalam ruangan kelas. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan apa saja yang akan disampaikam kepada para peserta penyuluhan dan selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh mewakili TK Mawar yang bersedia menerima kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan.

Terlihat antusias dari para siswa-siswi memperaktek kan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Di TK Mawar yang mengikuti tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di TK Mawar. Hal ini dibuktikan dengan antusias anggota siswa-siswi yang aktif bertanya dan meaampu mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar

Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering agar seluruh siswa-siswi di TK Mawar mampu menjaga kesehatan gigi dna mulut.

**5. REFERENSI**

Avoanita Yosa dan Erni Gultom. 2016. *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap  
Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima*. Jurnal Analis Kesehatan Polteknik Kesehatan Tanjung Karang. Vol.5 Nomor 2

Kemenkes. 2014. *Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut. Pusat Data dan  
Informasi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian  
Kesehatan Republik Indonesia.

**6. DOKUMENTASI KEGIATAN**



